

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengelola keuangan harus dilakukan dengan cermat, terutama di tengah perkembangan ekonomi yang pesat di era globalisasi. Keputusan mengenai penggunaan dana harus didasarkan pada kegiatan pengelolaan yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang pengelolaan keuangan. Semakin sering seseorang menghadapi masalah ekonomi, semakin besar kemungkinan pengetahuannya berkembang, yang dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan yang baik dalam mengambil keputusan terkait sumber keuangan. Setiap individu perlu memiliki pemahaman yang baik, sehingga mereka dapat memaksimalkan penggunaan produk-produk keuangan yang tersedia dan mengambil keputusan yang tepat (syafryani et al. 2020)

Kemajuan teknologi informasi saat ini memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan manusia. Beragamnya kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas memberikan manfaat bagi masyarakat dari teknologi informasi tersebut. pinjaman *online*, sebagai salah satu bentuk *financial technology (fintech)*, muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi dan menawarkan pinjaman dengan persyaratan dan ketentuan yang lebih mudah serta lebih fleksibel dibandingkan Lembaga keuangan konvensional seperti bank (Pardosi & Primawardani, 2020).

Saat ini, semakin banyak mahasiswa yang menggunakan pinjaman *online* karena mereka dapat meminjam uang dalam jumlah yang cukup besar dalam jangka waktu yang relatif lama, sehingga kebutuhan dan keinginan mereka dapat

dengan mudah terpenuhi. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya penghasilan tetap pada umumnya mahasiswa mendukung kebutuhan finansial dan gaya hidup mereka (Mardikaningsih et al., 2020). Selain itu, salah satu cara yang mudah untuk mendapatkan pinjaman dana adalah dengan menggunakan layanan pinjaman *online* (Sazali & Rozi, 2020).

Pinjaman *online* di lingkungan mahasiswa tidak bisa dilepaskan dari faktor-faktor seperti kemudahan akses dan promosi menggiurkan yang dilakukan oleh lembaga pinjaman tersebut. Ironisnya, banyak mahasiswa yang terperangkap dalam lingkaran hutang karena kesulitan membayar Kembali pinjaman dengan Tingkat bunga yang tinggi. Seperti yang dialami oleh A.C, berusia 20 tahun, dan D.N, berusia 21 tahun, dua mahasiswa dari salah satu perguruan dikota Malang. Mereka menggunakan pinjol untuk membayar Biaya Kuliah Tunggal (UKT). Meskipun ada bantuan keringanan untuk membayar UKT, namun dirasa kurang cukup bagi mereka. Akibatnya, mereka memilih untuk terjebak dalam lingkaran hutang demi memenuhi kebutuhan sehari-hari, menurut laman (jawaposradarmalang.com, 2024).

Sebagian besar kasus pinjaman *online* (pinjol) dilakukan oleh anak muda, alasannya bervariasi, tetapi intinya adalah karena mereka tidak mampu mengendalikan keuangan mereka. “Kebanyakan kasus pinjol hari ini dilakukan oleh anak muda, alasannya beragam tetapi pada dasarnya mereka tidak bisa mengendalikan keuangan,” katanya seperti dikutip dalam laman UMM pada Kamis (16/11/2023). Menurutnya, banyak generasi muda kesulitan menyesuaikan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan mereka. Padahal, memiliki pola pikir keuangan yang baik sangat penting bagi kehidupan, menurut laman (umm, 2023)

Temuan dari penelitian Putri et al. (2023) menunjukkan bahwa memang ada dampak dari penggunaan pinjaman *online* terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa STIE Ekuitas. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 97 responden yang merupakan mahasiswa aktif STIE Ekuitas Bandung. Dari kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIE Ekuitas menggunakan aplikasi pinjaman *online* tidak hanya karena kebutuhan, melainkan juga karena terpengaruh oleh penawaran dari iklan.

Adanya penawaran yang menggiurkan dari layanan pinjaman *online* seringkali dapat mengurangi tingkat kontrol diri seseorang. Terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman keuangan yang cukup atau belum terbiasa dengan manajemen keuangan, mereka rentan terjerumus dalam pola perilaku konsumtif yang tidak terkendali. Oleh karena itu, menurut peneliti penting untuk memahami hubungan antara pengaruh pinjaman online dan tingkat kontrol diri terhadap perilaku mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan finansial mahasiswa, termasuk dalam penggunaan pinjaman *online*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pinjaman *online* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
2. Apakah kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pinjaman *online* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kontrol diri pada pinjaman *online* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana dalam pinjaman *online* mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan membuat mahasiswa lebih sadar akan risiko finansial yang timbul dari pemanfaatan pinjaman *online*. Kesadaran ini dapat membuat mahasiswa menjadi lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan pribadi mereka.